

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 91 persen, sedangkan sisanya 9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. LDR memberikan kontribusi sebesar 11.36 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go*

*Public* adalah diterima.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. LAR memberikan kontribusi sebesar 5.95 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. APB memberikan kontribusi sebesar 0.79 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. NPL memberikan kontribusi sebesar 3.69 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh

negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. IRR memberikan kontribusi sebesar 10.05 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. BOPO memberikan kontribusi sebesar 85.01 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0.13 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. FACR memberikan kontribusi sebesar 33.76 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
10. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. PR memberikan kontribusi sebesar 0.10 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015 adalah BOPO dengan variabel koefisien determinasi parsial sebesar 85.01 persen lebih

tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial yang dimiliki variabel lain.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan yaitu diantara lain sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebasnya hanya meliputi : LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR, dan PR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu Bank Ekonomi Raharja, Tbk, Bank Mutiara, Bank Pundi Indonesia, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, naka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
  - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar -4.00 persen selama periode penelitian yaitu Bank Pundi Indonesia, Tbk diharapkan dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan total aset.
  - b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 117.89 persen yaitu Bank Pundi Indonesia, Tbk diharapkan untuk lebih mengefisienkan beban operasional

dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional.

- c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FACR tertinggi sebesar 63.01 persen selama periode penelitian yaitu Bank Pundi Indonesia, Tbk diharapkan dapat meminimalkan alokasi modal dimiliki untuk mengcover aktiva produktif.
  - d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 74.39 persen selama periode penelitian yaitu Bank Ekonomi Raharja, Tbk diharapkan dapat meningkatkan total kredit lebih besar dibandingkan dengan total dana pihak ketiga.
  - e. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR terendah sebesar 86.56 persen selama periode penelitian yaitu Bank Pundi Indonesia, Tbk diharapkan dapat meningkatkan IRSA lebih besar dibandingkan dengan IRSL.
2. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
  - b. Menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti IPR yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
  - c. Menambah kriteria sampel pada Bank Umum Swasta nasional *Go Public* yang memiliki asset antara 5 Triliun sampai dengan 50 Triliun.

## DAFTAR RUJUKAN

- Khasmir 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.gi.id>) Laporan Publikasi Bank
- Rommy Rifki Romadloni. 2015 *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosiana Dwi Anggraini. 2013 *“Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO FACR dan PR terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- SEBI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *“tentang laporan publikasi triwulanan dan bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia”*. Jakarta. Bank Indonesia.
- Shanti.2012 *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Roa (Return On Assets) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- SofyanS iregar. 2012. *“Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS VERSI 17”*. Raja Grafindo Persada.
- Sugyiono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Taswan. 2010. *“ManajemenPerbankan”* Yogyakarta UPPSTIM YKPN
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.10 Tanggal 10 November 1998 *“Tentang Perbankan”*. Jakarta Departemen Nasional.
- Veithzal Rivai, et al. 2013. *“Commercial Bank Management Manajemen Perbankan”*. Edisi Kesatu. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.